

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan unsur yang paling penting di dalam suatu penelitian, karena dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat korelasional, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, pembahasan dalam bab ini akan diuraikan mengenai (a) Identifikasi variabel penelitian, (b) Definisi operasional variabel penelitian, (c) Subjek Penelitian, (d) Metode pengumpulan data, (e) Validitas dan reliabilitas alat ukur, (f) Metode analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel penelitian. Variabel pertama adalah variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel kedua adalah variabel bebas (*independent variabel*).

- a. Variabel terikat : Produktivitas kerja
- b. Variabel bebas : Loyalitas Kerja

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas adalah perbandingan antara *output* dan *input*. Dimana *output* sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dikerjakan, sedangkan *input* adalah waktu kerja yang telah digunakan. Data mengenai produktivitas kerja ini diperoleh melalui dokumentasi berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dari Kantor Kecamatan Medan Tembung. Dimana aspek yang dinilai berupa : a. Sasaran Kerja PNS (SKP), dan b. Perilaku kerja yang terdiri dari orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama, dan kepemimpinan.

2. Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja merupakan suatu bentuk sikap mental individu atau kelompok untuk setia atau patuh terhadap ketentuan yang berlaku dan melaksanakan tugas pada suatu situasi kerja tertentu. Data mengenai loyalitas kerja diungkap dengan menggunakan skala loyalitas kerja yang disusun berdasarkan aspek-aspek loyalitas kerja menurut Flipppo (1987) yaitu : adanya gairah kerja, mematuhi peraturan, memiliki inisiatif kerja, sangat menghargai tugasnya, dan memiliki kemauan bekerjasama

C. Subjek Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan (Kasmadi, 2013). Sugiyono (dalam Kasmadi, 2013) juga mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Camat Medan Tembung dengan jumlah populasi 26 orang. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai persamaan sifat yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit, maka penelitian ini diupayakan untuk menggunakan seluruh populasi (*total sampling*). Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (dalam Kasmadi, 2013) menjelaskan, apabila jumlah populasi relatif sedikit (kurang dari 100 orang), maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut dengan penelitian populasi, atau dalam bahasa lain dinyatakan sebagai sampel total. Namun jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini, yaitu 26 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui metode dokumentasi dan metode skala.

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Dokumentasi disini dapat diartikan sebagai catatan-catatan atau keterangan tertulis, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mengenai produktivitas kerja yang diperoleh dari pihak kantor berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Dimana hal ini terbagi menjadi dua unsur yaitu :

- a. Sasaran Kerja PNS (SKP), merupakan rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh seorang PNS dan dilakukan berdasarkan kurun waktu tertentu. Sasaran kerja pegawai meliputi beberapa aspek :
 - Kuantitas, merupakan ukuran jumlah atau banyaknya hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai.
 - Kualitas, merupakan ukuran mutu setiap hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai.
 - Waktu, merupakan ukuran lamanya proses setiap hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai.

- Biaya, merupakan besaran jumlah anggaran yang digunakan setiap hasil kerja oleh seorang pegawai.
- b. Perilaku kerja, merupakan tingkah laku, sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seorang PNS yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun unsur perilaku kerja meliputi :
- Orientasi pelayanan, merupakan sikap dan perilaku kerja PNS dalam memberikan pelayanan kepada yang dilayani, antara lain meliputi masyarakat, atasan, rekan sekerja, unit kerja terkait, dan/atau instansi lain.
 - Integritas, merupakan kemampuan seorang PNS untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika dalam organisasi.
 - Komitmen, merupakan kemauan dan kemampuan seorang PNS untuk dapat menyeimbangkan antara sikap dan tindakan untuk mewujudkan tujuan organisasi dengan mengutamakan kepentingan dinas daripada kepentingan diri sendiri, seseorang, dan/atau golongan.
 - Disiplin, merupakan kesanggupan seorang PNS untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi sanksi.
 - Kerja sama, merupakan kemauan dan kemampuan seorang PNS untuk bekerja sama dengan rekan sekerja, atasan, bawahan baik

dalam unit kerjanya maupun instansi lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

- Kepemimpinan, merupakan kemampuan dan kemauan PNS untuk memotivasi dan mempengaruhi bawahan atau orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan organisasi.

Penilaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) ini dilaksanakan setiap akhir tahun anggaran (31 Desember) dengan membandingkan capaian dan target yang telah diperjanjikan diawal tahun/kontrak kerja dan ditambahkan dengan tugas-tugas lainnya. Penilaian akhir dari prestasi kerja adalah dengan cara menggabungkan penilaian SKP dengan penilaian perilaku kerja. Bobot nilai dari masing-masing adalah 60% bagi unsur SKP dan 40% bagi unsur perilaku kerja. Nilai prestasi kerja dinyatakan dalam angka dan sebutan sebagai berikut :

- a. 91 – ke atas : sangat baik
- b. 76 – 90 : baik
- c. 61 -75 : cukup
- d. 51 – 60 : kurang
- e. 50 ke bawah : buruk

Penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil dilaksanakan secara sistematis yang penekanannya pada tingkat capaian sasaran kerja pegawai atau tingkat capaian hasil kerja yang telah disusun dan disepakati bersama antara Pegawai Negeri Sipil dengan Pejabat Penilai.

2. Skala

Metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu objek (Azwar, 1999). Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasari oleh beberapa alasan, yaitu : (1) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3) interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Skala ini mengungkap tentang loyalitas kerja karyawan berdasarkan pendapat Flipppo (1987), aspek-aspek loyalitas terdiri dari :

1. Adanya gairah kerja
2. Mematuhi peraturan
3. Memiliki inisiatif kerja
4. Sangat menghargai tugasnya
5. Memiliki kemauan bekerjasama.

Skala di atas menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Nilai yang diberikan untuk jawaban *favourable* yakni : Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item *unfavourable*, nilai yang diberikan yakni : Sangat Setuju (SS) diberi nilai

1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

Berdasarkan cara penyampaiannya, skala yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis skala langsung dan tertutup. Skala diberikan secara langsung dan subjek diminta untuk memilih salah satu dari alternative jawaban yang telah disediakan. Adapun item-item dari skala tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Arikunto (1997) data di dalam penelitian ini dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.

1. Validitas Alat Ukur

Arikunto (1997) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk

menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap butir) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan butir)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi kareba kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2002). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula Part Whole yaitu :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SDy) - (SDx)}{\sqrt{\{(SDx)^2 + (SDy) - 2(r_{xy})(SDx)(SDy)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = Koefisien korelasi setelah dikoreksi

r_{xy} = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD_x = Standard deviasi butir

SD_y = Standard deviasi total

2. Reliabilitas Alat Ukur

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997).

Analisa reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik *Cronbachalpha*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar (a) <0.6 tidak reliabel, (b) $0.6-0.7$ acceptable, (c) $0.7-0.8$ baik, dan (d) 0.8 sangat baik (Kasmadi, 2013).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Alasan digunakannya teknik korelasi ini adalah karena pada penelitian ini memiliki tujuan melihat hubungan antara satu variabel bebas (Loyalitas Kerja) dan satu variabel tergantung (Produktivitas Kerja). Formula dari teknik *product moment* yang dimaksud (Arikunto, 1997) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap butir) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan butir)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek variabel terikat

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek